

Peran World Central Kitchen (WCK) Dalam Menangani Krisis Kelaparan di Gaza Akibat Invasi Militer Israel (2023-2024)

Salsabilla Putri Davelly

Universitas Islam Riau
Salsabillaputridavelly@student.uir.ac.id

Alfajri

Universitas Islam Riau
alfajri@soc.uir.ac.id

Rio Sundari

Universitas Islam Riau
riosundari@soc.uir.ac.id

Abstract — *The military invasion by Israel against Gaza, which began on October 7, 2023, has worsened the hunger crisis. This research aims to determine the role of World Central Kitchen (WCK) in addressing the hunger crisis in Gaza in 2023-2024. This research uses Clive Archer's theory of international organisation roles to examine WCK's role in addressing the hunger crisis in Gaza. The methodology used in this research is a descriptive qualitative approach with secondary data sources obtained from journals, books, reports, and media news. The research results indicate that WCK has significantly fulfilled its roles as an instrument, arena, and independent actor. The WCK's first role is an instrument for humanitarian food aid programs by building community kitchens and collaborating with the governments of other countries and local organisations to distribute food. The second role is an arena, which means making the WCK organisation a workplace for workers and volunteers from all over the world. Then, the third role is as an independent actor, namely WCK is an independent organisation in terms of funding and also receives donations from other institutions without any binding interests except humanitarian ones. In addition to these roles, WCK also faces challenges, including difficulties in obtaining assistance and potential threats to the safety of its workers during humanitarian operations.*

Keywords — *Role, World Central Kitchen, Hunger, Gaza, Israel, Invasion, International Organisation*

Abstrak — Invasi militer Israel terhadap Gaza yang dimulai sejak 7 Oktober 2023 telah memperburuk krisis kelaparan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran World Central Kitchen (WCK) dalam menanggulangi krisis kelaparan di Gaza tahun 2023-2024. Penelitian ini menggunakan teori peran organisasi internasional oleh Clive Archer untuk mengkaji peran WCK dalam menanggulangi krisis kelaparan di Gaza. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari jurnal, buku, laporan, dan berita media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WCK telah cukup signifikan menjalankan perannya sebagai instrumen, arena, dan aktor independen. Peran pertama WCK adalah sebagai instrumen dalam menyediakan program bantuan pangan kemanusiaan, yakni membangun dapur umum dan bekerja sama dengan pemerintah negara lain serta organisasi lokal untuk mendistribusikan pangan. Peran kedua adalah sebagai arena, yakni menjadikan organisasi WCK sebagai tempat bekerja bagi para pekerja dan relawan dari seluruh dunia. Kemudian, peran ketiga adalah sebagai aktor independen, yakni WCK merupakan lembaga yang independen dalam hal pendanaan dan juga menerima sumbangan dari lembaga lain tanpa ada kepentingan yang mengikat kecuali kepentingan kemanusiaan. Selain peran tersebut, WCK juga menghadapi tantangan, antara lain kesulitan dalam memperoleh bantuan dan potensi ancaman terhadap keselamatan pekerjaannya selama operasi kemanusiaan.

Kata Kunci: Peran, World Central Kitchen, Kelaparan, Gaza, Israel, Invasi, Organisasi Internasional.

I. PENDAHULUAN

Invasi militer yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina, khususnya di jalur Gaza telah terjadi berkali-kali, dan terakhir adalah invasi yang dimulai sejak 7 Oktober 2023 hingga saat ini. Bibit invasi di wilayah ini bermula dari kekalahan Dinasti Turki Usmani saat melawan Inggris pada 1917, dan adanya perjanjian tanah oleh Menteri Luar Negeri Inggris, Arthur Balfour terhadap petinggi Yahudi Zionis di Inggris (Wibowo, 2014). Akibatnya, terjadilah ekspansi kaum Yahudi besar-besaran di Palestina, memunculkan Deklarasi *Balfour* pada 2 November 1917 yang kemudian memberikan ruang leluasa bagi gerakan zionisme Israel selama beberapa dekade kemudian untuk terus melakukan upaya penyingkiran terhadap penduduk Palestina, khususnya Gaza. Invasi militer oleh Israel yang berujung pada pendudukan ilegal telah menghilangkan luasan tanah Palestina secara signifikan. Wilayah Palestina, seperti terlihat pada peta dibawah ini menyusutnya secara signifikan dan terpisahnya jalur Gaza dengan tepi barat (west bank).

Gambar I. Peta Palestina tahun 1947-2023



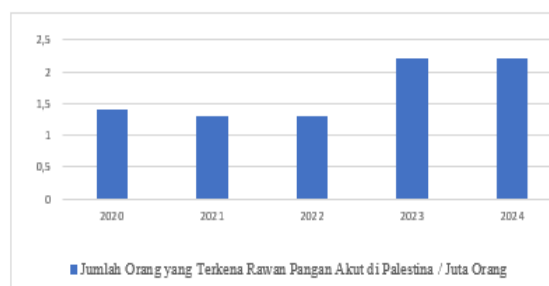
Sumber: (Haddad & Chunghtai, 2023)

Dalam konteks kontemporer, khususnya pada 2 dekade terakhir, Israel telah melancarkan 5 kali invasi berskala besar ke jalur Gaza dimulai dari tahun 2005 hingga saat ini yang mengakibatkan krisis kelaparan, dan ini belum termasuk serangan berskala kecil dan serangan bom (Nashed, 2024).

Sejak dimulainya aksi invasi 7 Oktober 2023, Israel memberlakukan batasan atas masuknya bantuan kemanusiaan ke wilayah Gaza. Dalam laporan *Norwegian Refugee Council*, hampir setengah juta masyarakat berada dalam resiko kelaparan. Tercatat sebesar 89% bantuan pangan yang dibutuhkan tidak sampai ke Gaza. Angka ini naik sekitar 34% dari tahun 2023. Setiap harinya hanya 69 truk bantuan yang masuk ke jalur Gaza pada Agustus 2024, dan hal ini sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah bantuan pada tahun 2023, yakni 500 truk untuk setiap harinya (Norwegian Refugee Council, 2024). Israel melakukan aksi-blokade dan merusak infrastruktur pangan serta

kesehatan, yang dengan sengaja membuat masyarakat Palestina, khususnya Gaza mengalami kelaparan dan penderitaan yang berkepanjangan. Tindakan Israel yang menolak dan menghalangi masuknya akses makanan bagi warga Gaza secara telah melanggar hukum internasional dan juga mendapat kritik dan kecaman keras dari banyak negara dunia, kecuali sebagai kecil negara-negara pendukung Israel seperti Amerika Serikat dan sekutunya.

Gambar II. Jumlah Orang yang Terkena Rawan Pangan Akut IPC/CH Fase 3 atau Lebih di Palestina/Jalur Gaza (2020-2024)



Sumber: (Santika, 2024)

WFP mengatakan bahwa terdapat setidaknya 1,4 juta orang di Palestina terkena kondisi rawan pangan akut pada 2020, dengan 64% kasus terjadi di Gaza. Setahun kemudian, prevalensi turun 59% dan jumlah menjadi 1,3 juta orang. Diikuti pula pada tahun 2023 penurunan sebesar 1,2 juta dengan prevalensi sebesar 55%. Namun terjadi kenaikan kerawanan pangan akut pada 2023-2024 sejak adanya deklarasi perang oleh Israel pada Oktober 2023 (Santika, 2024). *The Integrated Food Security Phase Classification (IPC)* melaporkan di bulan September hingga Oktober 2024, sekitar 1,84 juta orang yang berada di seluruh wilayah Gaza mengalami kerawanan pangan akut dimana 133.00 diantaranya diklasifikasikan menderita bencana kerawanan pangan atau *suffering catastrophic food insecurity* (Alrozzi, 2024)

Kondisi kelaparan yang dialami oleh masyarakat Gaza ini menarik perhatian berbagai aktor internasional, terlebih organisasi internasional baik yang masuk kategori organisasi antar pemerintah di bidang maupun organisasi non-pemerintah. Dalam hal pendudukan Israel terhadap Palestina, terdapat organisasi PBB yang menjadi pusat informasi seputar Palestina. *United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East (UNRWA)* merupakan organisasi pemerintah internasional yang bergerak dalam bantuan kemanusiaan di Palestina. Namun, pendanaan UNRWA ditangguhkan oleh 10 negara yang beberapa merupakan negara superpower akibat tuduhan intelijen Israel atas 12 orang anggota UNRWA yang terlibat dalam serangan Hamas kepada Israel pada 7 Oktober (BBC, 2024a).

Akibat kondisi penanggulangan dana UNRWA serta adanya aksi blokade pangan yang masuk ke wilayah Gaza, *World Central Kitchen* hadir di Palestina pertama kali pada tahun 2021 untuk menangani krisis kelaparan di Gaza. *World Central Kitchen* yang merupakan organisasi internasional non-pemerintah yang berdiri pada tahun 2010 oleh Jose Andres dan berbasis di Amerika Serikat. Organisasi ini bergerak dalam penyediaan bantuan pangan di berbagai negara dengan tujuan menanggulangi kelaparan di seluruh dunia dan muncul pertama kali saat melakukan aksi kemanusiaan gempa Haiti 2010. WCK turut andil dalam menyediakan makanan bagi para migran di perbatasan selatan Amerika Selatan dan staff rumah sakit yang berjuang semasa pandemic COVID-19 (*World Central Kitchen, n.d.*)

Dalam melakukan aksi kemanusiaan ini, WCK memiliki 400 staf lokal, 3.000 relawan, serta melakukan kerjasama dengan organisasi lokal Palestina salah satunya Anera dalam menyediakan makanan siap saji. Sistem dari WCK sendiri adalah dengan membentuk dapur darurat dan bekerjasama dengan koki lokal untuk menyajikan makanan yang bergizi dan dengan menyajikan makanan ini dapat menimbulkan rasa aman bagi masyarakat Gaza.

Dalam aksi kemanusiaan ini, WCK mendirikan dapur umum, mendistribusikan bantuan pangan melalui jalur darat dan laut. Berdasarkan informasi dari website resmi *World Central Kitchen*, terhitung Juni 2024, WCK telah berhasil mendirikan sebanyak 80 dapur umum di Gaza, mengirimkan 50 juta makanan melalui jalur darat, udara dan jalur laut untuk warga Palestina yang membutuhkan serta sekitar 1.800 truk makanan dan peralatan masak yang dapat memberikan makan sekitar 350.000 orang setiap harinya (*World Central Kitchen, 2024*). Kemampuan WCK dalam menyediakan makanan tergantung pada masuknya distribusi bahan makanan yang berasal dari Gudang WCK yang berada di Mesir dan pembatasan kapasitas oleh Israel. Oleh sebab itu, penelitian ini mengkaji peran WCK dalam menangani krisis pangan di Gaza selama invasi militer Israel tahun 2023-2024.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk memperoleh perbandingan untuk mengetahui *gap* dan *novelty* dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, penelitian terdahulu dapat membantu peneliti untuk memposisikan penelitian serta menunjukkan keaslian dari penelitian yang dilaksanakan. Pada artikel jurnal ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dan menjadi acuan dalam kajian penelitian ini.

Penelitian yang ditulis oleh Abdul Hayy Haziq Mohamad (2024) yang berjudul "*The Impact of the Russia-Ukraine War on Global Food Security*" mengarisbawahi terhadap dampak mendalam dan beragam dari perang Rusia-Ukraina terhadap ketahanan pangan global, yang menyoroti keterkaitan peristiwa geopolitik, kondisi ekonomi, dan sistem pertanian. Temuan ini menyerukan perhatian dan tindakan segera untuk mengatasi krisis yang sedang berlangsung dan implikasinya bagi jutaan orang di seluruh dunia (Mohamad, 2024).

Selanjutnya, penelitian yang ditulis oleh Tracy Kuo Lin, dkk (2024) yang berjudul "*Pathways to food insecurity in the context of conflict: the case of the occupied Palestinian territory*" ini menegaskan bahwa konflik secara signifikan memengaruhi berbagai aspek kerawanan pangan. Studi ini menyoroti bahwa individu yang tinggal di daerah yang terkena dampak konflik mengalami tingkat kerawanan pangan yang lebih tinggi karena adanya interaksi kesulitan politik, ekonomi, dan pertanian. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang dinamika kompleks kerawanan pangan di wilayah Palestina yang diduduki, yang menekankan pentingnya pendekatan multidimensi untuk memahami dan mengatasi masalah tersebut (Lin et al., 2022).

Terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu membahas seputar bagaimana perang atau konflik berdampak terhadap kerawanan pangan yang dapat menyebabkan krisis kelaparan bagi masyarakat yang berada di kawasan konflik. Namun dalam penelitian ini, peneliti menganalisis peran serta tantangan *World Central Kitchen* (WCK) dalam menangani krisis kelaparan di Gaza akibat invasi Militer Israel (2023-2024) dengan menggunakan teori Organisasi Internasional Clive Archer.

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menganalisis dan mengkaji terkait fenomena yang terjadi pada bidang sosial yang tidak dapat diukur dengan angka. Dalam pengumpulan data, penelitian kualitatif menggunakan kata-kata tertulis maupun lisan serta memahami tingkah laku individu maupun kelompok (Moleong, 2018)

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi kepustakaan (*Library Research*). Dengan menggunakan kajian studi pustaka, penelitian ini memperoleh sumber data berasal dari jurnal, buku yang berkaitan dengan fenomena terkait, dan juga dari laporan, berita media dan sumber lainnya yang relevan. Penggunaan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian, terkait, bagaimana peran *World Central Kitchen* dalam

menangani krisis kelaparan di Gaza akibat Invasi Israel menggunakan teori organisasi internasional oleh Clive Archer.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

World Central Kitchen merupakan *International Non-Government Organizations* (INGOs) atau organisasi internasional non-pemerintah yang melakukan kerja kemanusiaan untuk menangani pendistribusian makanan di wilayah-wilayah yang membutuhkan, seperti bencana alam dan konflik. Organisasi ini berdiri pada tahun 2010 dan bermarkas di Washington, DC, Amerika Serikat. WCK memiliki misi utama sebagai organisasi non nirlaba pertama yang berada di garis depan, menyediakan makanan sebagai respons terhadap krisis kemanusiaan, iklim, dan masyarakat.

Berdirinya WCK didorong oleh nilai bahwa makanan adalah hak asasi manusia universal. Sebagai sebuah ide inovasi yang melibatkan berbagai koki profesional dalam aksi kemanusiaan, organisasi ini bekerja keras daam menyediakan makanan yang higienis, layak dan berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat keberhasilan aksi kemanusiaan yang dilakukan di wilayah Haiti, Ukraina serta Jalur Gaza, meskipun menghadapi berbagai tantangan.

Invasi militer yang dilakukan oleh Israel pada tanggal 7 Oktober 2023, mengakibatkan buruknya gizi masyarakat Palestina di wilayah Gaza dan West Bank. Hal ini disebabkan oleh terisolasinya wilayah tersebut dan terdapat adanya aksi blokade bantuan kemanusiaan oleh Israel, sehingga sulit untuk di akses. Akibatnya, masyarakat Gaza kesulitan dalam mendapatkan pasokan makanan yang cukup yang dapat memicu tingkat kelaparan di wilayah tersebut sangat tinggi.

Krisis kelaparan di Gaza semakin parah karena adanya dugaan dan tuduhan yang dilayangkan Israel bahwa anggota UNRWA, badan utama PBB di Gaza bergabung bersama Hamas dalam penyerangan 7 Oktober 2023. Akibatnya, 16 negara termasuk negara penyumbang terbesar dalam pendanaan yaitu Jerman, Uni Eropa, dan Amerika Serikat menghentikan pemberian donasi kepada badan PBB ini (Schaer & Chreyteh, 2024). Hadirnya *World Central Kitchen* mampu membantu kondisi krisis Gaza terhadap pasokan pangan dan permasalahan gizi masyarakat.

Dengan tagar #ChefsForGaza, WCK hadir di sosial media sebagai sumber informasi terbaru, membagikan aktivitas pekerja kemanusiaan dalam menyediakan makanan dan mendukung gizi serta nutrisi masyarakat Palestina, termasuk Gaza, dan meningkatkan kesadaran terkait kondisi di Gaza. Motivasi WCK Untuk beroperasi di Gaza adalah untuk memberikan bantuan pangan darurat. Hal ini sesuai dengan misi WCK sejak berdiri, yaitu berfokus

pada penyediaan makanan yang sehat dan hangat dalam situasi bencana maupun konflik

Organisasi non-pemerintah (NGO) merupakan organisasi yang biasanya berfokus pada masalah sosial, lingkungan, atau kemanusiaan. Mereka dapat bekerja pada tingkat lokal, nasional, ataupun internasional, dan WCK merupakan organisasi yang bergerak pada tingkat internasional (INGO). Archer (2001) menyatakan bahwa terdapat tiga indikator peran organisasi internasional, yakni sebagai instrumen, arena, dan aktor independen.

- a. Sebagai Instrumen, organisasi internasional dianggap sebagai instrumen atau alat untuk mencapai tujuan dan kepentingan dari para aktor-aktor yang terlibat.
- b. Sebagai Arena, Organisasi internasional berperan sebagai wadah, tempat berkumpul bagi para anggotanya untuk melakukan dialog, diskusi, pelatihan, kerja-kerja, konferensi, serta kesepakatan tentang berbagai hal dengan tujuan perdamaian dan kerjasama yang ditetapkan bersama.
- c. Sebagai Aktor independen, organisasi internasional memiliki hak dan kemampuan untuk membuat keputusan secara independen dan mandiri tanpa diintervensi atau bergantung pihak-pihak lain diluar organisasi.

Peran *World Central Kitchen* sebagai instrumen dalam menangani krisis kelaparan di Gaza akibat invasi militer Israel 2023-2024

Sebagai organisasi internasional non-pemerintah dan *agent of aid*, *World Central Kitchen* memainkan peran penting dalam pembangunan internasional, memberikan layanan kepada masyarakat yang lemah serta membantu advokasi terhadap kebijakan tertentu. WCK bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang kurang beruntung terutama pada kondisi suatu negara yang berada dalam keadaan rentan akan makanan dan WCK tidak berorientasi pada profit.

Saat memberikan layanan kepada masyarakat terdampak bencana dan konflik, termasuk seperti invasi militer Israel di Gaza, WCK berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan memberdayakan masyarakat Gaza. WCK membangun sebanyak kurang lebih 80 dapur umum di sepanjang wilayah Gaza dan *West Bank* dengan 4 dapur umum produksi tinggi yang berada di Rafah, Deir al-Balah Mawasi dan Khan Younis dengan tugasnya masing-masing. Dalam pembuatan makanan ini, koki lokal, organisasi lokal serta masyarakat turut ikut andil dalam menyiapkan makanan yang akan di distribusikan serta di konsumsi oleh masyarakat Gaza dan *West Bank*. Hingga April 2024, WCK berhasil mengirimkan lebih dari 1.800 truk yang bermuatan makanan dan peralatan memasak melalui perbatasan Rafah, Mesir. Selain itu, bantuan makanan yang masuk dari

Yordania sebanyak 230.000 melalui darat dan 436.000 melalui laut berhasil dikirimkan oleh WCK untuk masuk ke wilayah Palestina, terutama Gaza (Debusman, 2024).

Salah satu organisasi lokal yang bekerjasama dengan WCK adalah Anera. Anera merupakan organisasi lokal non-pemerintah yang membantu pengungsi Palestina, Lebanon dan Yordania untuk menciptakan kehidupan yang layak di era perang. Anera menyediakan bantuan kemanusiaan berupa makanan, air, obat-obatan, perlengkapan kebersihan bagi mereka di Gaza yang terkena dampak perang, serta mengelola dapur umum di beberapa kawasan di Gaza Utara.

Dari kerjasama ini, setidaknya 3.000 orang yang mengungsi di Gaza menerima makanan setiap hari. Pada 15 November 2023, Anera menerima enam truk dari WCK yang berisikan bantuan makanan datang melalui perbatasan Rafah. Anera menggunakan pasokan makanan ini untuk membuat makanan hangat yang akan didistribusikan ke pengungsi Palestina yang berada di Jabalia, Beit Lahia, dan Beit Hanoun. Akan ada tambahan bantuan yang dikirim oleh WCK secara bertahap kepada Anera yang berisikan bahan makanan pokok yang berguna sebagai sumber penyediaan puluhan ribu makanan hangat kedepannya (Anera, 2023).

WCK juga melakukan kerjasama dengan organisasi Insan. Insan merupakan sebuah organisasi lokal yang berada di Khan Younis yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan menyenangkan dan tempat aman bagi anak-anak Gaza untuk bermain. Bersama Insan, WCK menyediakan makanan bergizi untuk anak-anak di Gaza. Selain itu, WCK juga bekerjasama dengan *the CSSL Women's Cooperative* di Beit Hanoun dan wilayah lain di Gaza, *Middle East Children's Alliance* (MECA), serta restoran lokal untuk membantu mendistribusikan dan menyediakan makanan.

Pengajuan atas dibukanya akses tambahan ke Gaza untuk mendistribusikan bantuan kemanusiaan turut dilakukan oleh WCK. Dalam hal ini, WCK Gaza bekerjasama dengan beberapa organisasi mitra lokal di Gaza dan *West Bank*. Kerjasama ini berhasil menyediakan lebih dari 11,5 juta makanan di wilayah Gaza dalam bentuk makanan panas dan makanan dalam bentuk kemasan, serta mempermudah pendistribusian dan penyediaan makanan hangat dan bergizi secara cepat (World Central Kitchen, 2023b).

500 palet bantuan kemanusiaan milik WCK yang dikirim melalui udara ke Gaza Utara pada Februari 2024. Untuk melakukan pengiriman pertama secara aman, pendiri WCK José Andrés, bergabung dengan *The Royal Jordanian Air Force* serta *The Royal Netherlands Air Force*. Bergabungnya Andrés dalam kedua militer negara tersebut, WCK menyediakann 52.700 makanan dan 15ton bantuan yang akan didistribusikan kepada orang-orang yang terdampak krisis (World Central Kitchen, 2024).

Akibat sulitnya distribusi bantuan ke wilayah utara Gaza, tim WCK berupaya untuk mengirimkan 15 truk bantan pangan dari kerajaan Yordania untuk dikirim melalui Zikim di lintas batas utara Gaza.

Pada bulan Oktober 2023, banyak masyarakat Palestina yang mengungsi ke selatan Gaza, yaitu Rafah. Hal ini menyebabkan meningkatnya penduduk Rafah dari 250.000 menjadi 1,2 juta jiwa (Ferguson, 2024). WCK menyediakan makanan di kamp, rumah sakit, dan sekolah yang telah menjadi tempat penampungan bagi masyarakat. Selain itu, WCK turut bekerjasama dengan Anera dan UNRWA untuk memberikan perlengkapan makanan di Khan Younis dan di perbatasan Mesir.

Gambar III. Para pekerja kemanusiaan *World Central Kitchen* menyiapkan makanan untuk masyarakat Palestina



Sumber: (Reuters, 2024)

Dalam melaksanakan bantuan kemanusiaan pertama di Gaza, Dapur lapangan di Rafah menjadi dapur WCK. Puluhan masyarakat palestina baik laki-laki maupun perempuan turut bekerja disana. Dapur ini memproduksi ribuan makanan panas dan roti *Saj*. Selama konflik berlangsung, sebagai dapur utama WCK, Dapur Lapangannya di kota Rafah telah berhasil menyediakan lebih dari 22 juta makanan, mengirimkan lebih dari 800 truk ke daerah Gaza, dan mendirikan 27 dapur dan lebih dari 750 kompor masak bersih untuk menyediakan makanan (Baker, 2024)

Pada Maret 2024, Dapur Lapangan Rafah WCK memiliki banyak tangki air, selang yang diatur dengan baik, dan sistem penyaringan yang terus berjalan. Air dapur WCK yang bersih dan aman ini akan digunakan untuk memasak. Dengan air bersih yang cukup, Dapur Lapangan Rafah WCK dapat memproduksi setidaknya 50.000 makanan setiap hari dengan aman (World Central Kitchen, 2024).

Dapur lapangan Deir al-Balah, menjadi dapur lapangan WCK kedua di Gaza. dapur ini terletak di bagian tengah Gaza dan dilansir dari media sosial X WCK, dapur lapangan Deir al-Balah menyajikan satu juta piring makanan yang akan dibagikan kepada masyarakat Palestina yang mengungsi di Gaza bagian tengah. Selain itu, makanan yang ada di dapur ini akan didistribusikan ke rumah sakit terdekat, kamp dan masyarakat yang membutuhkan dan darurat.

WCK membangun dapur lapangan ketiga yang bertujuan sebagai mengenang tim yang wafat akibat serangan IDF pada 1 April 2024. WCK membangun *Damian's Kitchen* sebagai memperingati korban lainnya dari peristiwa 1 april 2024 tersebut, Damian Soból. Berlokasi di al-Mawasi, dapur lapangan ini akan menambah upaya produksi di dapur Rafah dan Deir al-Balah yang menjadi tempat dari ratusan masyarakat Palestina memasak makanan bergizi dan memanggang roti setiap harinya, yang akan didistribusikan kepada pengungsi sekitar (Notes from Poland, 2024)

Pada bulan Juni 2024, WCK membangun dapur lapangan ke empat di wilayah Khan Younis, Gaza dengan nama "*Zomi's Kitchen*". Dapur ini merupakan dapur lapangan berkapasitas besar yang dikelola mayoritas oleh perempuan Gaza dan dibangun sebagai memperingati mending Lalzawmi "Zomi" Frankcom, relawan wanita WCK yang tewas dalam peristiwa penyerangan IDF pada 1 April 2024. Dengan berdirinya *Zomi's Kitchen* menjadi wadah bagi perempuan di Gaza untuk mencukupi kebutuhan keluarganya serta membaantu sesama masyarakat Gaza lainnya. *Zomi's Kitchen* dapat menghasilkan 11.800 makanan setiap harinya untuk penduduk lokal dan keluarga pengungsi yang tinggal berada di sekitar kamp-kamp Khan Younis (World Central Kitchen, 2024c)

Tabel I. Jumlah makanan yang dihasilkan dapur lapangan WCK Januari 2024-Maret 2025

No	Dapur Makanan	Jumlah Hidangan Disajikan
1	<i>Deir al-Balah Kitchen</i>	11 juta makanan
2	<i>Damian's Kitchen</i>	10 juta makanan
3	<i>Zomi's Kitchen</i>	5,5 juta makana

Sumber: (World Central Kitchen, 2025)

Keempat dapur lapangan WCK yang beroperasi di Gaza, telah berhasil menghasilkan lebih dari 26 juta makanan panas untuk masyarakat terdampak sejak Januari 2024. Dengan bantuan peralatan makanan serta bantuan mitra restoran dan dapur komunitas, WCK berhasil mendistribusikan 126 juta makanan di Gaza dan *West Bank* terhitung mulai Oktober 2023 hingga Maret 2025 (World Central Kitchen, 2025b)

WCK turut mendukung pertanian di Gaza. Melalui sosial media X dan *YouTube*, WCK menyebutkan bahwa dalam menyediakan makanan untuk masyarakat Gaza, WCK membeli sayur-sayuran dan produk pertanian lokal yang masih dapat dipanen untuk mendukung petani di sekitaran Deir al-Balah, Gaza. WCK memastikan bahwa masyarakat Palestina menerima maakanan yang bergizi yang dibuat dengan hasil alam lokal yang tersedia dan membantu orang-orang yang kehilangan pekerjaan.

Peran *World Central Kitchen* sebagai arena dalam menangani krisis kelaparan di Gaza akibat invasi militer Israel 2023-2024

Sebagai organisasi kemanusiaan, WCK hadir memperluas bantuan makanan daruratnya di berbagai negara, seperti Haiti, Australia, Bahama, Mesir, Lebanon, Eropa, Asia, Amerika Serikat, Turki, Suriah, Ukraina, Palestina, dan lainnya. Selain itu, WCK juga mengadakan program pelatihan kuliner di Kamboja, Republik Dominika, Nikaragua, Zambia dan Peru (Holpuch, 2019). WCK melakukan mitra dengan oganisasi dan restoran lokal untuk menyediakan makanan hangat gratis untuk di konsumsi.

Dengan banyaknya wilayah yang diberi batuan dan organisasi lokal yang bermitra dengan WCK, sangat memungkinkan bahwa organisasi ini terbuka kepada staf dan relawan berasal dari seluruh dunia, terlebih dalam membantu upaya pemulihan kondisi kelaparan di Gaza dan diseluruh dunia. Untuk mempersiapkan operasional, melatih tim lokal dan memastikan standar penyediaan makanan yang tinggi, WCK sering mengundang koki, ahli logistik dan staf pendukung lainnya dari berbagai negara (World Central Kitchen, 2023). Hal ini terbukti dari ditemukannya 6 relawan WCK berkewarganegaraan asing tewas akibat serangan udara yang di lakukan oleh militer Israel pada 1 April 2024, seperti yang dapat dilihat pada gambar dibawah.

Gambar IV. Identitas tujuh korban penyerangan IDF 1 April 2024



Sumber: (BBC, 2024b)

Kairo menjadi kota tempat didirikannya kantor pusat WCK untuk regional Timur Tengah. WCK Kairo bekerja keras dalam mempersiapkan bantuan kemanusiaan yang akan dikirimkan ke Gaza setelah mendapat persetujuan dari Israel. WCK juga mendirikan gudang di kairo. Gudang seluas 54.000 kaki tersebut digunakan sebagai tempat untuk tim WCK Kairo mempersiapkan bantuan kemanusiaan yang akan dikirimkan ke Gaza. bantuan tersebut terdiri atas makanan, peralatan dapur, bahan bakar seperti arang untuk memasak.

Tim WCK telah membangun lebih dari 80 dapur umum untuk menyajikan makanan hangat

untuk di konsumsi masyarakat Gaza (World Central Kitchen, 2024). Pendistribusian bantuan makanan ke wilayah ini, WCK hadir bersama relawan-relawan dari seluruh dunia untuk membantu aksi kemanusiaan ini. Biasanya para relawan ini telah bekerja dengan WCK dalam melakukan aksi kemanusiaan sebelumnya.

Akibat sulitnya masuk bantuan kemanusiaan serta terbatasnya aliran bantuan yang masuk ke wilayah Gaza, tentara Amerika Serikat membangun dermaga terapung di lepas pantai Gaza untuk akses penerimaan makanan dan bantuan lainnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Gaza (Baldor & Copp, 2024) Proyek ini dikenal dengan *Joint Logistics Over-the-shore* (JLOTS). Secara terpisah, WCK juga ikut bekerja keras dalam mendirikan dermaga di Gaza dengan menggunakan sisa-sisa puing bangunan yang digunakan sebagai pelabuhan kargo makanan di wilayah yang dirahasiakan demi keamanan.

Tindakan ini WCK mendapatkan dukungan dari Uni Emirat Arab dan Siprus turut memberi dukungan serta bantuan logistik terhadap tindakan yang dilakukan oleh WCK sebagai upaya dalam membuka jalur bantuan maritim ke Gaza. Pada bulan Maret 2024, WCK melakukan kerjasama dengan Open Arms, sebuah organisasi non-profit asal Spanyol yang berfokus dalam menyelamatkan dan melindungi orang-orang yang melarikan diri melalui laut akibat perang, kemiskinan ataupun perang di Laut Mediterania (Open Arms, n.d.). Kerjasama ini diberi nama *Operations Safeena*.

Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam *Operations Safeena* ini seperti cuaca yang tidak menentu, dermaga masih dalam konstruksi, serta kemustahilan keberhasilan misi ini, pengiriman bantuan pertama kapal Open Arms berhasil membawa bantuan kemanusiaan WCK dari pelabuhan Larnaca, Siprus dan akan berlabuh di lepas pantai Gaza yang lokasinya tidak disebutkan. Sebanyak 200ton pasokan makanan yang terdiri atas tepung, beras, pasta yang berhasil di turunkan dari kapal dan di distribusikan langsung ke dapur-dapur WCK untuk diolah menjadi makanan panas (Matrood, 2025).

Pada pengiriman kedua, yang melibatkan tiga kapal dan satu tongkang sebanyak 400ton yang terdiri barang-barang siap makan seperti beras, pasta, tepung, kacang-kacangan, sayuran kaleng, dan protein. Namun, *Operations Safeena* ini berhenti akibat penyerangan 1 April 2024

Tabel II. Pengiriman Open Arms ke WCK 2024

No	Waktu	Bantuan	Jumlah	Jenis
1	15 Maret 2024	Bahan Pokok	200ton	Tepung, beras, lentil, kacang chickpea, tuna kaleng, dan lainnya

2	30 Maret 2024	Bahan Pokok	400ton	nasi, pasta, tepung, kacang-kacangan, sayuran kalengan, dan protein.
---	---------------	-------------	--------	--

Sumber: (Deutsche Welle, 2024)

Peran World Central Kitchen sebagai aktor independen dalam menangani krisis kelaparan di Gaza akibat invasi militer Israel 2023-2024

Sebagai sebuah organisasi non-profit, untuk menjadikan misi kemanusiaannya berkelanjutan, *World Central Kitchen* membutuhkan pendanaan yang cukup. Dengan komunikasi yang baik atas penyampaian misinya, serta menunjukkan kinerja yang sangat baik membuat WCK berhasil membangun hubungan baik terhadap mitranya di seluruh negara. Terbangunnya kerjasama ini membantu WCK membuka jaringan donator yang luas di seluruh dunia. Tentu, terbentuknya jaringan donator ini sangat penting untuk membantu WCK melaksanakan operasionalnya semaksimal mungkin untuk mempersiapkan makanan bagi masyarakat yang membutuhkan.

WCK menerima pendanaan dari didukung oleh individu, yayasan, dan badan amal publik. Hal ini dapat dilihat dari terbukanya donasi online di website WCK yaitu <https://wck.org/donate>, dimana semua orang dapat mengirimkan donasi kepada organisasi ini. Dengan sumbangan, donasi serta hibah yang diperoleh, WCK dapat menyediakan bantuan makanan kepada masyarakat di seluruh dunia yang berada dalam kondisi membutuhkan.

Di era COVID-19 pada tahun 2021, pendiri *Amazon* Jeff Bezos memberi Andres sekitar \$100 juta sebagai bentuk penghargaan dan sebagai bentuk dukungan dalam memajukan tugas WCK (Solomon, 2021). Dukungan pekerjaan ini mencakup atas WCK menghadapi pandemi COVID-19, bekerjasama dengan restoran, petani lokal, dan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk memerangi kerawanan pangan di seluruh dunia.

Saat melakukan aksi kemanusiaan di Ukraina pada tahun 2022, WCK mendapatkan dana hibah sebesar US\$100.000 dari *All Within My Hands*, merupakan sebuah Yayasan yang menciptakan komunitas berkelanjutan yang mana mendukung penuh atas Pendidikan tenaga kerja, perjuangan dalam melawan kelaparan dan sebuah layanan lokal (*All Within My Hands Foundation*, 2022) Dengan bantuan dana hibah yang diberikan, WCK dapat membuat 25.000 porsi makanan untuk para pengungsi Ukraina dan membantu para pemilik restoran dan truk makanan untuk melanjutkan hidup mereka

Dalam melakukan operasional di Gaza, WCK memperoleh bantuan dana dari berbagai pihak.

Sebagai seorang koki selebriti dan founder WCK, José Andrés memiliki peran penting dalam pendanaan organisasi ini. Model dunia keturunan Palestina yaitu Bella dan Gigi Hadid, turut menyumbangkan \$1 juta untuk mendukung organisasi-organisasi kemanusiaan di Palestina, salah satunya WCK (The Borgen Project, 2024). Selain itu, *Myriad Canada*, merupakan bagian dari *Myriad Alliance* yang merupakan Yayasan filantropi membuka donasi untuk melaksanakan proyek bantuan kemanusiaan dengan WCK, untuk memenuhi kebutuhan operasional.

Pada 16 April, *Starbucks Cooperation* dan mitra regionalnya Alshaya Group mengumumkan telah berdonasi kepada WCK sebesar \$3 juta untuk membantu orang-orang di Gaza yang tengah menghadapi kerawanan pangan. Sebelumnya pada bulan Maret, Starbucks juga memberikan donasi sebesar \$3 juta untuk menyediakan makanan kepada masyarakat Gaza yang membutuhkan melalui WCK. Donasi ini muncul ketika Starbucks menghadapi reaksi keras akan boikot produk mereka oleh masyarakat global atas dukungannya terhadap Israel dalam perang Gaza. Dengan adanya bantuan ini, Starbucks ingin menyampaikan pada dunia bahwa mereka berkontribusi dalam membantu Gaza untuk memerangi krisis kelaparan (Starbucks Corporation, 2024). Namun hal tersebut tentu tidak serta merta menghentikan kritik kepada Starbucks yang sudah sejak lama dianggap sebagai salah brand pendukung Israel, suatu hal yang juga disangkal oleh Starbucks (Starbucks, 2024).

Selain itu, WCK melakukan mendapatkan bantuan jangka panjang lainnya dari berbagai perusahaan multinasional, seperti Nestle, Marriott Bonvoy, Allianz, dan lainnya (PR Newswire, 2024). WCK berusaha untuk menjadi akuntabel kepada pra donator dan transparansi dalam penggunaan donasi yang masuk ke mereka. Organisasi ini memberikan laporan berkala terkait pekerjaan mereka dan hasil bantuan yang dilakukan demi meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berdonasi. Alokasi pendanaan dan distribusi bantuan yang mereka lakukan baik di Gaza maupun seluruh dunia dapat diakses secara umum pada situs web mereka.

Jadi, WCK memiliki kebebasan untuk bekerjasama dengan organisasi dan Lembaga Swadaya Masyarakat manapun yang memiliki tujuan dan misi yang sama. Organisasi ini turut bekerjasama dengan komunitas lokal dan organisasi kemanusiaan lainnya dalam menyediakan makanan dan bantuan untuk menangani krisis kelaparan yang terjadi di kawasan terdampak bencana ataupun konflik di dunia. Hal ini berguna sebagai memenuhi kebutuhan masyarakat dan memastikan bantuan yang didistribusikan tersebut efektif serta tepat sasaran. Meskipun melakukan kerjasama dengan banyak organisasi dan donatur, sebagai aktor independen, WCK memastikan bahwa keputusan-keputusan dan kerja-kerja mereka adalah bersifat

independen dan mandiri yang tidak diintervensi oleh pihak manapun.

Tantangan *World Central Kitchen* (WCK) dalam menanggapi krisis kelaparan di Gaza akibat invasi militer Israel 2023-2024

Di balik aksi-aksi kemanusiaan, selalu ada ditemukan berbagai tantangan berat yang harus dilewati. Terlebih, jika aksi-aksi kemanusiaan dilakukan di daerah dibawah invasi militer Israel, yang sering kali melanggar hukum-hukum internasional dan tidak melihat pekerja kemanusiaan sebagai pihak yang harus dicekualikan dari target serangan. Resiko akan keselamatan dan keamanan, akses, hingga pendanaan seringkali menjadi faktor penghambat dalam upaya untuk memberikan bantuan yang tepat sasaran serta efektif.

Adanya pembatasan akan akses masuknya bantuan kemanusiaan menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh organisasi-organisasi kemanusiaan di Gaza, termasuk *World Central Kitchen*. Sejak aksi blokade yang dilakukan di perbatasan Rafah, dan diambil alihnya wewenang perbatasan oleh militer Israel pada Mei 2024, hanya beberapa perbatasan yang dibuka oleh pihak Israel dengan kapasitas yang terbatas serta rumit, terlebih akses ke wilayah utara Gaza karena sulitnya pemberian izin bagi pergerakan bantuan dari selatan ke utara.

Meskipun memiliki mitra dan jaringan distribusi dalam skala global, namun akibat adanya pembatasan jumlah truk bantuan yang masuk di wilayah perbatasan dan rusaknya infrastruktur, WCK tetap menghadapi masalah akan terbatasnya sumber daya yang dapat mendukung operasional di lapangan. Oleh karena itu, ketidakpastian konsisi lapangan ditengah invasi militer yang tidak kunjung selesai membuat angka kelaparan semakin meningkat setiap harinya, hal ini membuat permintaan bantuan kemanusiaan terhadap makanan semakin tinggi. Peta dibawah menunjukkan sulitnya akses rute bantuan ke Gaza, bahkan untuk rute yang dapat diaksespun (jalur warna biru), masih terdapat kawasan berisiko tinggi.

Gambar V. Peta Akses keluar dan masuk ke Gaza



Sumber: (Gritten & Elnaggar, 2024)

Padahal pada Pasal 51(2) dari Protokol Tambahan I Konvensi Jenewa, Hukum Humaniter Internasional (HHI) disebutkan bahwa perlindungan dari kekerasan harus diberikan bagi penduduk sipil dan pekerja kemanusiaan. Pasal ini bertujuan sebagai bentuk perlindungan dan bantuan kepada korban perang dan menciptakan rasa aman dan terjamin selama peristiwa konflik berlangsung (ICRC Indonesia, 2003). Namun fakta dilapangan, Israel sering melakukan aksi penyerangan pada zona kemausiaan di Gaza yang mengakibatkan korban sipil, anak-anak dan juga pekerja kemanusiaan.

Tujuh pekerja relawan kemanusiaan yang ditugaskan oleh WCK tewas pada 1 April 2024 akibat serangan udara yang dilakukan oleh *Israeli Defense Forces* (IDF) terhadap tiga mobil operasional termasuk dua mobil lapis baja WCK yang telah diberi logo WCK di atasnya. Kejadian penyerangan ini terjadi ketika tim WCK meninggalkan Gudang Deir l-Balah, tempat dimana mereka menurunkan lebih dari 100ton bantuan pangan kemanusiaan yang dibawa melalui jalur laut Gaza (Alcini et al., 2024) Korban-korban dalam kejadian ini merupakan berkewarganegaraan Australia, Kanada/Amerika Serikat (bipatriide), Gaza, Polandia, dan Inggris.

Gambar VI. Tiga Kendaraan WCK diserang Israel yang berakibat jatuhnya korban pekerja kemanusiaan



Sumber: (Brown et al., 2024)

Dalam peristiwa ini, Israel mengakui pembunuhan ini, namun Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu menyebutkan bahwa kejadian ini merupakan “peristiwa tragis yang dilakukan secara tidak sengaja oleh pasukan tentaranya melukai masyarakat sipil” (Ariesta, 2024). WCK telah mengajukan kerjasama kepada negara-negara asal dari korban relawan yang tewas akibat penyerangan IDF untuk bergabung dalam

melakukan penuntutan investigasi pihak ketiga secara independen terhadap peristiwa ini, apakah melanggar hukum internasional atau tidak serta mencari kebenaran dari apa yang terjadi dan mencegah kasus serupa terjadi kembali terjadi (World Central Kitchen, 2024). Akibat peristiwa ini, operasional WCK diseluruh Gaza berhenti sementara dalam melakukan aksi kemanusiaan, dan beberapa orgnisasi lain ikut serta melakukan pemberhentian kegiatan kemanusiaan sebagai bentuk berduka dan kekecewaan.

Nadi Salem Awad Salout, seorang staff WCK berkewarganegaraan Palestina tewas pada 7 Agustus 2024 dekat kota Deir al-Balah, Gaza akibat serangan bom yang dilakukan Israel. Pada 30 November 2024, WCK kembali melakukan penghentian sementara operasional di Gaza. Hal ini disebabkan telah terjadinya kembali serangan udara oleh Israel yang menghantam kendaraan yang berisikan para tim WCK Gaza dan menewaskan tiga relawan WCK di Khan Yunis, Selatan Gaza. IDF mengeluarkan klarifikasi bahwa mereka telah membunuh seorang tim WCK Gaza yang diduga sebagai “teroris” yang terlibat dalam aksi penyerangan Hamas terhadap militan di Israel Selatan pada 7 Oktober 2023. Dilain sisi, dalam sebuah pernyataan yang dikeluarkan oleh WCK, mereka tidak mengetahui jika didalam mobil tersebut terdapat orang yang diduga berkaitan dalam kejadian serangan Hamas tersebut (Al Jazeera, 2024).

WCK turut menghadapi tantangan dalam mempersiapkan makanan dengan jumlah besar. Hal ini disebabkan adanya larangan penggunaan bahan bakar oleh Israel, yang menyebabkan kurangnya bahan bakar dalam menyediakan makanan dalam jumlah banyak. Oleh karena itu, WCK mencoba mencari solusi dengan membuat desain kompor baru yang bahan bakarnya berasal dari pelet kayu dan kipas yang berguna dalam membantu proses menyalakan api. Pembuatan kompor ini dibantu oleh produsen lokal asal Mesir (World Central Kitchen, 2024). Kompor ini dikirim langsung ke Gaza bersamaan dengan bantuan makanan dan peralatan dapur lainnya. Saat ini, dapur lapangan di Gaza seperti di Rafah menggunakan kompor ini dalam memasak ribuan makanan panas setiap harinya.

Ketidakpastian keadaan Gaza hingga kini juga menjadi tantangan bagi WCK. IDF melakukan invasi darat dan serangan berkelanjutan yang dilakukan oleh di kawasan selatan Gaza pada 6 Mei 2024. Hal ini menyebabkan dapur lapangan pusat WCK di Rafah dan *Zomi Kitchen's* operasionalnya harus dihentikan dan WCK merelokasikan dapur komunitasnya ke wilayah utara. Padahal, WCK baru kembali melanjutkan operasional kemanusiaannya setelah kejadian tujuh tim-nya tewas akibat serangan udara Israel pada bulan April (Kekatos, 2024).

V. KESIMPULAN

Krisis kelaparan dan tragedi kemanusiaan yang disamakan dengan tindak genosida telah terjadi secara meluas di jalur Gaza sejak invasi militer yang dilakukan oleh Israel pada tanggal 7 Oktober 2023. Krisis ini mengundang perhatian organisasi-organisasi dunia, baik yang bersifat IGO ataupun INGO. WCK sebagai salah satu WCK turut hadir untuk mengatasi masalah kelaparan akut di Gaza.

Hadirnya World Central Kitchen (WCK) di Palestina, khususnya Gaza berhasil untuk membantu dalam menekan angka kelaparan di Gaza. WCK bekerja dengan menyediakan makanan bagi yang lapar dan memastikan manfaatnya bagi komunitas yang terdampak di Gaza. Penelitian ini mendeskripsikan bahwa sebagai sebuah organisasi non-profit, World Central Kitchen cukup berhasil dan memiliki dampak signifikan dalam menjalankan perannya sesuai dengan teori peran organisasi internasional oleh Clive Archer. Peran-peran organisasi yang dimaksud yaitu peran sebagai instrumen, arena, dan aktor independen.

Dalam menjalankan peran sebagai instrumen, WCK berhasil bekerjasama dengan organisasi lokal untuk mendistribusikan makanan keseluruh Gaza, membangun 80 dapur komunitas dan 4 dapur lapangan untuk memasak makanan yang akan didistribusikan. Selain itu, WCK juga bekerjasama dengan pihak militer Yordania dan Belanda dalam pengiriman bantuan makanan yang aman, serta mendukung sektor pertanian di Gaza. Sebagai arena, WCK menjadi wadah bagi pekerja dan relawan dunia untuk bekerja mencapai visi dan misi dan WCK. INGO WCK terbuka bagi pekerja dan sukarelawan kemanusiaan dari seluruh dunia, bahkan korban-korban pekerja kemanusiaan WCK akibat serangan Israel, 6 dari 7 yang meninggal merupakan warga negara dari sebagian negara yang dikenal mendukung Israel seperti Australia, Kanada, Amerika Serikat UK dan Polandia. Sebagai aktor independen, WCK memastikan bahwa setiap keputusan dan kerja kemanusiaan yang dilakukan adalah kerja-kerja independen dan mandiri, tanpa diintervensi oleh pihak manapun, meskipun WCK menerima bantuan pendanaan berupa donasi dari berbagai pihak. WCK pun memiliki kebebasan dalam bekerjasama dengan organisasi mana pun yang dianggap memiliki tujuan serta misi yang sama tanpa adanya paksaan.

Selain peran tiga peran diatas, pada sisi lain lain, World Central Kitchen turut menghadapi berbagai tantangan dalam melakukan aksi amal di area konflik, apalagi ditengah invasi militer Israel di Gaza. Tantangan tersebut dapat berupa sulitnya akses memasukkan bantuan kemanusiaan ke Gaza. Bahkan, ancaman keselamatan pekerja dan relawan juga menjadi tantangan terberat bagi organisasi WCK dalam menjalankan misi kemanusiaannya di Gaza.

VI. REFERENSI

- [1] Alcini, C., Kaufman, E., Pereira, I., & Shalvey, K. (2024). *7 aid workers killed in Gaza during IDF attack that Israeli official calls "grave mistake."* ABC News. <https://abcnews.go.com/International/for-ign-aid-food-workers-killed-gaza-idf-attack/story?id=108725143>
- [2] Al Jazeera. (2024). *Israel kills three World*

Central Kitchen aid workers as it pounds Gaza. Al Jazeera. <https://www.aljazeera.com/news/2024/11/30/israel-kills-world-central-kitchen-aid-workers-in-gaza>

- [3] All Within My Hands Foundation. (2022). *All Within My Hands Donates \$100,000 to World Central Kitchen's Efforts Feeding Ukrainian Refugees.* All Within My Hands Foundation. <https://www.allwithinmyhands.org/news-media/news-from-awmh/all-within-my-hands-donates-100000-to-world-central-kitchens-efforts-feeding-ukrainian-refugees.html>
- [4] Alrozzi, Y. (2024). *Risk of famine remains high across the entire Gaza Strip as conflict intensifies and winter approaches.* Food and Agriculture Organization. <https://www.fao.org/newsroom/detail/risk-of-famine-remains-high-across-the-entire-gaza-strip-as-conflict-intensifies/en>
- [5] Anera. (2023). *The First World Central Kitchen Trucks Enter Gaza.* Anera. <https://www.anera.org/press/the-first-world-central-kitchen-trucks-enter-gaza/>
- [6] Ariesta, M. (2024). *Netanyahu Anggap Pembunuhan Relawan WCK di Gaza Tak Disengaja.* Metrotv News. <https://www.metrotvnews.com/read/NnjC4Wp6-netanyahu-anggap-pembunuhan-relawan-wck-di-gaza-tak-disengaja>
- [7] Baker, K. (2024). *World Central Kitchen reaches milestone, serving 22 million meals in Gaza.* Good Good Good. https://www.goodgoodgood.co/articles/world-central-kitchen-gaza-palestine?utm_source=convertkit&utm_medium=email&utm_campaign=%F0%9F%97%9E%EF%B8%8F+Good+News%3A+Servin+meals+in+Gaza%20-%2012905500
- [8] Baldor, L., & Copp, T. (2024). *How the US military is scrambling to build a floating dock for urgently needed aid to Gaza.* The Associated Press. <https://apnews.com/article/gaza-peir-plan-aid-world-central-kitchen-97e53ccaa9b54b436b2e6ede7dd9aa2d>
- [9] BBC. (2024a). *Apa itu UNRWA, mengapa pendanaannya ditangguhkan, dan apa dampaknya?* BBC. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cv2veymg711o>
- [10] BBC. (2024b). *World Central Kitchen founder José Andrés says Israel targeted staff in Gaza "car by car."* BBC. <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-68727828>
- [11] Brown, C., Gerberg, J., & Júlia, L. (2024). *How Israeli strikes on a World Central Kitchen convoy in Gaza unfolded.* The Washington Post. <https://www.washingtonpost.com/world/2024/04/02/israel-strike-wck-humanitarian-convoy/>
- [12] Deutsche Welle. (2024). *Three ships carrying Gaza aid set sail from Cyprus.* Deutsche Welle.

- <https://www.dw.com/en/three-ships-carrying-gaza-aid-set-sail-from-cyprus/a-68705088>
- [13] Ferguson, S. (2024). *Nowhere in Gaza Is Safe for Children*. UNICEF USA. <https://www.unicefusa.org/stories/nowhere-gaza-safe-children>
- [14] Gritten, D., & Elnaggar, M. (2024). *Fears for Gazans as aid groups halt work over deadly Israeli strike*. BBC. <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-68728378>
- [15] Haddad, M., & Chunghtai, A. (2023). *Israel-Palestine conflict: A brief history in maps and charts*. Al Jazeera. <https://www.aljazeera.com/news/2023/11/27/palestine-and-israel-brief-history-maps-and-charts>
- [16] Holpuch, A. (2019). *Chef José Andrés: "I wouldn't mind if they told me: you are the food tsar."* The Guardian. <https://www.theguardian.com/food/2019/feb/09/chef-jose-andres-disaster-relief-puerto-rico>
- [17] ICRC Indonesia. (2003). *Protokol Tambahan I dan II tahun 1977*. www.icrc.org
- [18] Jr, B. (2024). *What is World Central Kitchen - the non-profit group struck in Gaza?* BBC.
- [19] Kekatos, M. (2024). *World Central Kitchen pauses operations in Rafah, aid workers warn humanitarian response on brink of "collapse."* ABC News. <https://abcnews.go.com/International/world-central-kitchen-pauses-operations-rafah-aid-workers/story?id=110638199#:~:text=Director%2DGeneral%20of%20the%20World,city%2C%20May%2028%2C%202024.&text=%22Gaza's%20health%20system%20has%20effectively,injured%2C%20according%20to%20Israeli%20officials.>
- [20] Lin, T. K., Kafri, R., Hammoudeh, W., Mitwalli, S., Jamaluddine, Z., Ghattas, H., Giacaman, R., & Leone, T. (2022). Pathways to food insecurity in the context of conflict: the case of the occupied Palestinian territory. *Conflict and Health*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s13031-022-00470-0>
- [21] Matrood, D. T. (2025). The representation of Gaza's humanitarian crisis in the BBC news report: A critical discourse analysis. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 6(1), 924–928. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2025.6.1.924-928>
- [22] Mohamad, A. (2024). The Impact of the Russia-Ukraine War on Global Food Security. *Nutrition & Food Science International Journal*, 13. <https://doi.org/10.19080/NFSIJ.2024.13.555862>
- [23] Moleong, L. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. PT Remaja Rosdakarya.
- [24] Norwegian Refugee Council. (2024). *Israel's siege now blocks 83% of food aid reaching Gaza, new data reveals*. Norwegian Refugee Council.
- [25] Notes from Poland. (2024). *World Central Kitchen names new field kitchen after Polish volunteer killed in Israeli airstrike*. Notes from Poland. <https://notesfrompoland.com/2024/04/29/world-central-kitchen-names-new-field-kitchen-after-polish-volunteer-killed-in-israeli-airstrike/>
- [26] Open Arms. (n.d.). *WE ARE OPEN ARMS*. Open Arms. Retrieved March 2, 2025, from <https://www.openarms.es/en#:~:text=Open%20Arms%20is%20a%20Humanitarian,crisis%20that%20requires%20immediate%20action.>
- [27] PR Newswire. (2024). *Marriott Bonvoy and The J. Willard and Alice S. Marriott Foundation Provide \$500K Donation to World Central Kitchen for Disaster Response Efforts*. PR Newswire. <https://www.prnewswire.com/news-releases/marriott-bonvoy-and-the-j-willard-and-alice-s-marriott-foundation-provide-500k-donation-to-world-central-kitchen-for-disaster-response-efforts-302176901.html#:~:text=Willard%20and%20Alice%20S.%20Marriott%20Foundation%20Provide,World%20Central%20Kitchen%20for%20Disaster%20Response%20Efforts.>
- [28] Reuters. (2024). *World Central Kitchen to resume Gaza aid after staff deaths in Israeli strike*. Reuters. <https://www.reuters.com/world/middle-east/world-central-kitchen-resume-gaza-aid-after-staff-deaths-israeli-strike-2024-04-28/>
- [29] Santika, E. (2024). *Prevalensi dan Jumlah Orang yang Terkena Rawan Pangan Akut IPC/CH Fase 3 atau Lebih di Palestina/Jalur Gaza (2020-2024)*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/669695c00742a/seberapa-parah-tingkat-rawan-pangan-di-palestina>
- [30] Schaer, C., & Chreyteh, M. (2024). *Dampak Jika Badan Bantuan PBB bagi Palestina UNRWA Bangkrut*. Deutsche Welle. <https://www.dw.com/id/apa-yang-terjadi-jika-unrwa-bangkrut-ini-kata-ahli/a-68313976>
- [31] Solomon, M. (2021). *José Andrés Wins \$100 Million Jeff Bezos Grant; Plans 7 New Restaurants In 2021; Continues Feeding The World*. Forbes. <https://www.forbes.com/sites/micahsolomon/2021/07/25/jos-andres-winning-100-million-from-jeff-bezos-opening-7-new-restaurants-in-2021-feeding-the-world/>
- [32] Starbucks Corporation. (2024). *The Starbucks Foundation and Alshaya Starbucks are committed to providing humanitarian aid in Gaza*. Starbucks Corporation. <https://stories.starbucks.com/emea/stories/2024/the-starbucks-foundation-and-alshaya-starbucks-are-committed-to-providing-humanitarian-aid-in-gaza/>
- [33] The Borgen Project. (2024). *How Celebrities*

- Offer Aid and Solidarity to Palestinians in Gaza.* BORGEN Magazine. <https://www.borgenmagazine.com/palestinians-in-gaza/>
- [34] Wibowo, H. (2014). *Mandat Liga Bangsa-Bangsa: Kegagalan Palestina Menjadi Negara Merdeka (1920-1948): Vol. XX* (Issue 2).
- [35] World Central Kitchen. (2024). *WCK in Gaza: 175 days and more than 42 million meals served.* World Central Kitchen.
- [36] World Central Kitchen. (n.d.). *Our Story.* Retrieved February 5, 2025, from <https://wck.org/story>
- [37] World Central Kitchen. (2023a). *Get to know the force behind #ChefsForUkraine.* World Central Kitchen. <https://wck.org/news/ukraine-relief-team>
- [38] World Central Kitchen. (2023b). *WCK Field Kitchen opens in Gaza.* World Central Kitchen. <https://wck.org/news/wck-kitchen-in-gaza>
- [39] World Central Kitchen. (2024a). *Innovation drives WCK's work in Gaza.* World Central Kitchen. <https://wck.org/news/innovation-in-gaza>
- [40] World Central Kitchen. (2024b). *Middle East Timeline.* World Central Kitchen. <https://wck.org/timeline/middleeasttimeline>
- [41] World Central Kitchen. (2024c). *Palestinian women lead WCK's latest Gaza kitchen.* World Central Kitchen. <https://wck.org/es-es/news/zomikitchen-2>
- [42] World Central Kitchen. (2024d). *WCK calls for independent investigation into IDF strikes.* World Central Kitchen. <https://wck.org/news/idf-investigation>
- [43] World Central Kitchen. (2024e). *WCK participates in airdrop of food into Northern Gaza.* World Central Kitchen. <https://wck.org/news/gaza-airdrop>
- [44] World Central Kitchen. (2025a). *The teams at WCK's four Gaza Field Kitchens work tirelessly to prepare hot meals—they have cooked more than 26 million meals for impacted families since January 2024.* World Central Kitchen. <https://x.com/WCKitchen/status/1902458958796784034>
- [45] World Central Kitchen. (2025b). *World Central Kitchen's Commitment in Gaza and Beyond.* World Central Kitchen. <https://wck.org/en-us/news/ramadan-meals>